

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Keaslian Penelitian	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Komersialisasi teh dan kendala produksi	4
2.1.1.1. Produksi Teh	4
2.1.1.2. Kendala Produksi Teh	4
2.1.2. <i>Helopeltis bradyi</i>	7
2.1.2.1. Taksonomi	7
2.1.2.2. Morfologi	8
2.1.2.3. Bioekologi	11
2.1.2.4. Gejala Serangan	12
2.1.2.5. Musuh Alami	14
2.1.3. Distribusi Spasial Serangga	14
2.2. Landasan Teori	16
 III. METODE PENELITIAN	 18
3.1. Waktu, Tempat, dan Bagan Alir Penelitian	18
3.2. Prosedur Penelitian	19
3.2.1. Kajian Awal	19
3.2.2. Orientasi Lapangan	19

3.3. Kajian Distribusi Horizontal	20
3.3.1. Prosedur Pengambilan Sampel.....	20
3.3.2. Objek dan Parameter Pengamatan.....	20
3.3.3. Analisis Data	20
3.4. Kajian Distribusi Vertikal	22
3.4.1. Prosedur Pengambilan Sampel.....	22
3.4.2. Objek dan Parameter Pengamatan.....	23
3.4.3. Analisis Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Koeksistensi <i>Helopeltis bradyi</i> dan <i>Oxyopes javanus</i>	26
4.2. Distribusi Horizontal <i>Helopeltis bradyi</i> dan <i>Oxyopes javanus</i>	30
4.2.1. Fluktuasi Populasi <i>Helopeltis bradyi</i> dan <i>Oxyopes javanus</i>	30
4.2.2. Distribusi Horizontal <i>Helopeltis bradyi</i> dan <i>Oxyopes javanus</i>	34
4.3. Distribusi Vertikal <i>Helopeltis bradyi</i> dan <i>Oxyopes javanus</i>	38
4.4. Komposisi dan Struktur Populasi <i>Helopeltis bradyi</i>	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
RINGKASAN.....	48
SUMMARY.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Daftar Inventarisasi arthropoda hama dan musuh alami pada perkebunan teh di China	6
Tabel 3.1. Derajat pengelompokan berdasarkan nilai Green's Index (GI)	22
Tabel 4.1. Persentase eksistensi dan koeksistensi antara <i>Oxyopes javanus</i> dan <i>Helopeltis bradyi</i> pada pagi, siang, dan sore hari	28
Tabel 4.2. Rasio predator-mangsa antara <i>Oxyopes javanus</i> dan <i>Helopeltis bradyi</i>	30
Tabel 4.3. Distribusi horizontal <i>Helopeltis bradyi</i> pada pertanaman teh tahun pangkas pertama di ketinggian 870 m dpl dengan sistem petik jendang bertahap	34
Tabel 4.4. Distribusi horizontal <i>Helopeltis bradyi</i> pada pertanaman teh tahun pangkas pertama di ketinggian 1.210 m dpl dengan sistem petik sekali habis	35
Tabel 4.5. Distribusi horizontal <i>Oxyopes javanus</i> pada pertanaman teh tahun pangkas pertama di ketinggian 870 m dpl dengan sistem petik jendang bertahap	37
Tabel 4.5. Pola distribusi vertikal <i>Helopeltis bradyi</i> dan <i>Oxyopes javanus</i> pada bagian tanaman teh	40
Tabel 4.6. Posisi keberadaan <i>Helopeltis bradyi</i> pada bagian tanaman teh	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Konsumsi teh dunia dan ekspor teh Indonesia tahun 2006-2013	4
Gambar 2.2. Produksi teh Indonesia tahun 2000-2014.....	5
Gambar 2.3. Morfologi <i>Helopeltis theivora</i>	10
Gambar 2.4. Gejala serangan <i>Helopeltis bradyi</i>	12
Gambar 2.5. Kondisi daun setelah tusukan stilet <i>Helopeltis</i>	12
Gambar 2.6. Perbandingan pola teritorial predator dengan mangsanya.....	16
Gambar 3.1. Diagram alir penelitian	18
Gambar 3.2. Bagian tanaman teh diatas permukaan tanah.....	25
Gambar 4.1. Stadia perkembangan <i>Helopeltis bradyi</i>	26
Gambar 4.2. Eksistensi <i>Oxyopes javanus</i> sebagai predator <i>Helopeltis bradyi</i>	28
Gambar 4.3. Distribusi vertikal <i>Helopeltis bradyi</i> terhadap predator <i>Oxyopes javanus</i> di tanaman teh pada pagi, siang, dan sore hari	29
Gambar 4.4. Peta kebun afdeling Pagilaran	30
Gambar 4.5. Peta kebun afdeling Andongsili	31
Gambar 4.6. Fluktuasi populasi <i>Helopeltis bradyi</i> pada tanaman teh di ketinggian 870 m dpl dengan sistem jendang bertahap	32
Gambar 4.7. Fluktuasi populasi <i>Helopeltis bradyi</i> pada tanaman teh di ketinggian 1.210 m dpl dengan sistem jendang sekali habis.....	33
Gambar 4.8. Komposisi stadia <i>Helopeltis bradyi</i> di tanaman teh.....	41